

Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas 4 Melalui Strategi Quiz Di SDN 13 Kinawai

Widia Sathikma¹, Yufi Latmini Lasari²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Mahmud Yunus Batusangkar
E-mail: wideasathikma@gmail.com¹, yufilatminilasari@iainbatusangkar.ac.id²

Abstract

Student learning motivation is needed in learning, especially in sosial studies learning, a quiz strategy is carried out aiming to find out how to increase the learning motivation of Grade IV elementary school students in the 2021-2022 academic year, with 2 cycles. The population of this study were all fourth grade students at SDN 13 Kinawai consisting of 24 students. The instruments used in the study were carried out in the second cycle. From the second cycle, it can be concluded that the results of this study indicate that this quiz strategy is in cycle I to see student activity, 50% of students are active, for teacher activity 67%. Meanwhile, for cycle II, there is an increase student learning motivation, where student activity reaches 70%, for teacher activity reaches 80%, and for the average value it is obtained that students obtain results reaching 95% of students and 90% of teacher activity. From these results it shows that 80% of class IV student learning motivation after using the quiz strategy increased.

Keywords: Learning motivation, Sosial Studies Learning, Quiz Strategy.

Abstrak

Motivasi belajar siswa dibutuhkan dalam pembelajaran terlebih lagi dalam pembelajaran IPS, strategi quiz dilakukan bertujuan untuk mengetahui seberapa peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar tahun ajaran 2021-2022. Didalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, dimana dalam jenis penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan 2 kali siklus. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 13 Kinawai yang terdiri dari 24 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian dilakukan secara II siklus. Dari II siklus tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan jika strategi quiz ini pada siklus I untuk melihat aktivitas siswa didapatkan 50% siswa aktif, untuk aktivitas guru 67% .sedangkan untuk siklus II mengalami peningkatan motivasi belajar siswa, dimana aktivitas siswa mencapai 70%, untuk aktivitas guru mencapai 80%, dan untuk nilai rata-rata didapatkan siswa memperoleh hasil mencapai 95% siswa dan 90% aktivitas guru. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa 80% motivasi belajar siswa kelas IV setelah menggunakan strategi quiz meningkat.

Kata Kunci: Motivasi belajar, IPS, Strategi Quiz.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat ini sangat banyak memiliki tuntutan serta tantangan yang dimana siswa atau peserta didik harus mampu memahami kedalam masalah-masalah sosial yang ada secara menyeluruh.

Perlunya pembelajaran IPS ini dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar/ SD dimana jenjang SD belum memahami serta mengetahui keluasaan akan masalah – masalah sosial yang ada di lingkungan dan negaranya mereka sendiri secara utuh. Namun dapat

dikenalkan melalui masalah itu. Di dalam pembelajaran IPS peserta didik dapat mengantongi berbagai pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, serta peka terhadap situasi tantangan hidup. Dalam pembelajaran IPS peserta didik juga dapat memecahkan masalah secara rasional, serta mendorong peserta didik untuk saling mengerti akan persaudaraan antar makhluk hidup terlebih antar manusia akan hubungan dan pemahaman sosial.

Menurut Gunawan (2013:53) ” bahwa manfaat mempelajari pembelajaran IPS guna untuk mempersiapkan siswa dapat terjun langsung ke lingkungan masyarakat, dan membentuk siswa sebagai anggota masyarakat yang baik dengan menaati aturan yang berlaku dan ikut turut juga dalam mengembangkannya dan juga dalam mengembangkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi.”

Menurut Sapriya (2009: 157) tujuan IPS di dalam pembelajaran ialah guna untuk mempersiapkan warga negara Indonesia supaya dapat berpartisipasi dalam lingkungan hidup masyarakat, terlebih dalam masyarakat lokal atau nasional maupun masyarakat dunia atau internasional. Supaya anak muda dapat ikut berpartisipasi dalam masyarakat tersebut, serta sebagai seorang warga negara, kita juga diperlukan untuk mempunyai kemampuan di beberapa bidang yang harus kita kuasai yaitu berupa pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), sikap dan nilai (*attitude and value*) dan juga ada kemampuan berperilaku (*action*) sebagai warga negara Indonesia.

Karakteristik siswa di berbagai bidang dengan keterampilan sosial yang kurang baik yaitu sering kali siswa tidak bisa atau kurang mampu untuk mengadaptasikan

perilaku mereka terhadap orang lain yang merupakan salah satu tindakan agresifnya (Geldard, 2001).

Menurut (Hanurawan,2010) keterampilan sosial merupakan salah satu cara menangani perilaku agresif. Menurut (Gresham,2016) aspek-aspek keterampilan sosial pada anak terdiri dari :

- (1) tanggungjawab,
- (2) kerjasama
- (3) ketegasan
- (4) empati, dan
- (5) pengendalian diri.

Keberhasilan hasil belajar siswa juga salah satu hal terpenting terlebih lagi bagi guru, guru sangat mengharapkan siswa mereka berhasil mencapai hasil belajar terbaik guna sebagai bukti bahwa guru berhasil menjalankan tugasnya, tetapi guru juga bukanlah merupakan satu-satunya faktor yang membuat siswa berhasil mencapai hasil belajarnya. Sedangkan menurut Djamarah (2010) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa, yaitu Kegiatan mengajar itu juga termasuk pengayaan dalam metode belajar.

Pengayaan adalah metode belajar yang dapat juga memperlancar belajar dalam proses pembelajaran di sekolah terlebih di Sekolah Dasar. Dikarenakan lancar tidaknya proses belajar di kelas merupakan salah satu tanggung jawab guru, oleh karena itu guru harus dapat melaksanakan langkah-langkah dalam mengajar supaya siswa dapat paham dan menerima materi pembelajaran dengan menyenangkan dan juga dapat menjadikan belajar itu sebagai minat bagi siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya keterampilan sosial yang baik bagi siswa Sekolah Dasar bertujuan untuk sebagai bekal siswa tersebut agar mampu melakukan interaksi sosial dengan lingkungan sekitar mereka, dengan lingkungannya sekitar agar siswa dapat diterima baik dalam lingkungan sosial masyarakat.

Dari penjelasan di atas juga, di dalam penggunaan metode perlu disesuaikan dengan kecocokan antar materi ajar, hal tersebut diperlukan bertujuan agar tidak menjadi penghalang akan minat belajar bagi siswa Sekolah Dasar terkhusus kelas IV SD 13 Kinawai ini serta tidak menghambat kelancaran dalam proses belajar mengajar dikelas agar tujuan pembelajaran itu tercapai, dengan hal tersebut metode juga sebagai tolak ukur berhasil atau tidaknya hasil belajar siswa.

Peneliti memilih materi “kenampakanalam dan sosial budaya” dimana tujuannya guna untuk meningkatkan capaian pembelajaran yang dilakukan di SDN 13 Kinawai disampaikan oleh peneliti dan guru mata pelajaran IPS. Menurut hasil tes diperoleh hasil dari belajar siswa untuk nilai untuk ketuntasan, minat, dan motivasi belajar siswa kelas IV SDN 13 Kinawai masih rendah, sehingga peneliti perlu melakukan penelitian peningkatan motivasi belajar siswa kelas IV melalui quiz.

METODE PENELITIAN

Didalam penelitian yang dilakukan ini, peneliti melakukan sebuah penelitian berupa Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penelitian tindakan kelas ini menggabungkan pengumpulan data dengan menggunakan hasil penelitian. Didalam Penelitian Tindakan Kelas ini sama sekali tidak memandang

ada populasi serta sampel karena hanyaberfokus pada satu subyek yang diadakan, dalam tindakan kelas tersebut adalah siswa dari kelas 4 SDN 13 Kinawai. Untuk objek penelitian ini yaitu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar IPS.

Dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat dan mengetahui ke efektifanstrategi quiz ini didalam pembelajaran terkhususnya pada pembelajaran IPS. Instrumen dalam penelitian ini adalah RPP, lembar soal 10 butir, lembarpengamatan guru dan siswa, dan dokumentasi. Analisis data tes hasil belajar dihitung menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut.

a. Nilai siswa

$$S = \frac{R}{N \times 100}$$

Keterangan:

S = nilai yang di inginkan

R = jumlah skor jawaban benar

N = skor maksimum dari tes tersebut (Purwanto, 2013: 112).

b. Nilai rata-rata kelas

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

Mx= Mean (rata-rata)

$\sum x$ = Jumlah seluruh skorN

= Banyaknya subjek

c. Persentase ketuntasan hasil belajar Untuk mengetahui persentase tuntas belajar siswa dalam kelas, digunakan rumus berikut:

$$P = \frac{\sum \text{sis tu be}}{\sum \text{sis}} \times 100$$

Keterangan:

P =Persentase ketuntasan

$\sum \text{sis tu be}$ = Jumlah siswa tuntas belajar $\sum \text{sis}$ = Jumlah siswa keseluruhan (Daryanto, 2011: 191-192).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perencanaan Tahap Awal

Penelitian dilakukan di kelas 4 SDN 13 Kinawai, Kecamatan Rambatan, pada tahun ajaran 2020-2022. Dalam melaksanakan tes ini dimana siswa dikelas 4 ini terdiri atas 24 siswa yang hadir dalam pembelajaran saat itu. Sebelum melaksanakan tindakan kelas oleh peneliti melakukan 2 siklus, siklus I pada tanggal 8 desember 2022 jam 08:15 wib. Untuk siklus ke II dilakukan pada tanggal 9 desember 2022 jam 08:45 wib.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Didalam tahap perencanaan ini, peneliti melakukan penyusunan dalam berbagai kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran dan hal tersebut telah dibicarakan bersama Kepala Sekolah yang bersangkutan dan menentukan jadwal untuk pelaksanaan strategi quiz didalam kelas ini dilakukan sebagai sebuah solusi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV terkhusus pada pembelajaran IPS.

Sebelum pelaksanaan quiz ini terlebih dahulu peneliti menyiapkan sebuah rancangan pembelajaran (RPP), dan juga lembar pengamatan untuk narasumber peneliti bertindak sebagai guru, dan lembar pengamatan siswa yang sudah ditentukan dimana itu sesuai dengan strategi pembelajaran menggunakan quiz.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Dalam pertemuan awal dimana hal tersebut dilakukan pada tanggal 8 desember 2022 jam 08:15 wib, dengan waktu (2x35 menit) untuk materi di sampaikan kepada siswa kelas IV adalah "Kenampakan alam dan keberagaman sosial budaya". Untuk materi tersebut disesuaikan dengan SK atau (standar

kompetensi) yang ada atau sudah di tetapkan, KI/KD, kegiatan siklus I pada tanggal 8 desember 2022 jam 08:15 wib. Untuk siklus ke II dilakukan pada tanggal 9 desember 2022 jam 08:45 wib.

awal, kegiatan inti, dan serta kegiatan penutup.

c. Observasi

Observasi dilaksanakan dalam proses tindakan tersebut terjadi, observasi yang dilakukan mencatat beberapa hal yaitu: kegiatan belajar siswa di dalam lembar observasi, catatan lapangan, dan lembar observasi untuk siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, dan mencatat semua yang terjadi selama tindakan kelas dilakukan.

Tabel 1. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Quiz

No	Aspek yang diamati	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Siswa menjawab salam dari guru 2 3</p> <p>b. Menjawab pertanyaan guru mengenai materi pembelajarann 2 2</p> <p>c. Motivasi 2</p> <p>d. Mendengarkan tujuan pembelajaran 3</p> <p>e. Siswa memperhatikan materi yang di sampaikan guru di depan kelas</p>	2,8
	Rata-Rata	2,8
2	<p>Kegiatan inti</p> <p>a. Siswa dibagi duduk sesuai kelompok yang telah dibagi guru 3</p>	3

	<p>b. Siswa mencatat materi apa yang didapat di kelompok masing masing 2</p> <p>c. Siswa mendiskusikan materi dengan kelompok 2</p> <p>d. Masing-masing kelompok menyiapkan pertanyaan untuk kelompok lawan 2</p> <p>e. Setiap kelompok akan menjawab pertanyaan kelompok lain di depan kelas 2,8</p> <p>f. Siswa diberi penilaian terhadap hasil diskusi 2</p>	
	Rata-Rata	2,3
3	<p>Penutup</p> <p>a. Siswa mendengarkan penguatan ulang guru mengenai materi yang telah di pelajari sebelumnya 2</p> <p>b. Siswa membuat kesimpulan dan mendengarkan penguatan guru 2</p> <p>c. Siswa mengerjakanquiz 2.3</p>	
	Rata-Rata	2,1

Keterangan :

0,00 ≤ TKS < 0,50 = Sangat Kurang

0,51 ≤ TKS < 1,50 = Kurang

1,51 ≤ TKS < 2,50 = Cukup

Peningkatan Motivasi Belajar

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50 = \text{Baik}$

Dari data diatas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa kelas IV SD ini rendah atau masih di bawah rata-rata jika dilihat berdasarkan RPP yang ada. Hasil belajar siswa di siklus I dapat dilihat pada uraian tabel di bawah :

Tabel 2. Daftar Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Kode nama siswa	Hasil belajar	Ket
1.	A	100	Tuntas
2.	B	90	Tuntas
3.	C	30	Tidak tuntas
4.	D	50	Tidak tuntas
5.	E	80	Tuntas
6.	F	45	Tidak tuntas
7..	G	100	Tuntas
8.	H	50	Tidak tuntas
9.	I	95	Tuntas
10.	J	60	Tidak tuntas
11.	K	60	Tidak tuntas
12.	L	45	Tidak tuntas
13.	M	30	Tidak

			tuntas
14.	N	40	Tidak tuntas
15.	O	40	Tidak tuntas
Jumlah rata-rata		61	

Berdasarkan tabel 2 di atas terpapar bahwa jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 5 orang dari 15 atau 15% siswa kelas IV sedangkan 10 orang siswa masih rendah atau masih di bawah rata-rata KKM yang telah ditentukan yaitu 75. dari hal tersebut jelaslah bahwa minat belajar siswa kelas IV SDN 13 Kinawai masih rendah.

d. Refleksi

Dilakukan guna untuk mengkaji ulang tindakan kelas yang telah dilakukan serta mengetahui hasil dari indikator tersebut berhasil atau tidaknya. Guru melakukan refleksi kembali guna untuk mengetahui kendala-kendala yang ada selama proses pembelajaran IPS ini menggunakan strategi quiz yang berlangsung pada saat itu dilakukan.

Hasil belajar siswa dimulai sebelum tindakan dan siklus 1 pada kegiatan pembelajaran IPS menggunakan cara belajar aktif menggunakan quiz belum mengalami peningkatan. Sehingga guru kelas bersama peneliti melakukan lanjutan ke siklus ke II agar kesalahan yang ada disiklus I

dapat teratasi dan tidak terulang pada siklus II.

Siklus II

a. Tahap perencanaan

Di dalam tahap perencanaan ini, peneliti bersama guru wali kelas merefleksi dan mendiskusikan masalah – masalah yang terjadi pada siklus I serta memecahkan pokok masalah yang terjadi siklus I dengan cara mengoptimalkan strategi quiz ini dikelas.

Cara yang dilakukan dalam mengoptimalkan kegiatan belajar didalam kelas adalah dengan cara memaksimalkan hal penguasaan kelas, guru juga harus giat lagi memberikan motivasi belajar lebih kuat lagi dan aktif. Untuk penyampaian materi pembelajaran juga harus dengan tepat, tidak boleh tergesa-gesa. Dan juga perlu membimbing siswa yang masih mengalami kesulitan untuk dapat memahami materi yang telah disampaikan guru di kelas, siswa perlu juga diberikan gambaran mengenai materi belajar yang di akan dipelajari oleh siswa seperti tentang keragaman sosial budaya Indonesia, serta materi mengenai materi ragam kenampakan alam nusantara ini, serta melakukan diskusi Tanya jawab mengenai materi pembelajaran hari itu. Kemudian dilanjutkan dengan peneliti menyiapkan sebuah RPP, lembar observasi respon guru (peneliti sendiri), serta lembar observasi pengamatan yang sudah ditetapkan.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Didalam siklus II ini dilakukan satu kali lagi pertemuan dengan alokasi waktu dalam pertemuan tahap awal dilaksanakan pada tanggal 8 desember 2022 jam 08:15 wib, dengan waktu (2x35 menit) materi yang akan disampaikan kepada siswa kelas IV pada saat itu

adalah mengenai tentang “kenampakan alam keberagaman sosial budaya”, sesuai dengan standar kompetensi.

- a. Kegiatan awal (15 menit)
- b. Kegiatan inti (45 menit)
- c. Kegiatan penutup (15 menit)

Tabel 3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa dengan Quiz

No	Aspek yang diamati	Skor
1	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa menjawab salam b. Menjawab pertanyaan guru mengenai materi pembelajarann c. Motivasi d. Mendengarkan tujuan pembelajaran e. Siswa memperhatikan materi yang di sampaikan guru di depan kelas 	<p>4</p> <p>3</p> <p>3</p> <p>4</p> <p>4</p>
	Rata-Rata	2,8

2	Kegiatan inti	
	a. Siswa duduk sesuai kelompok yang telah dibagi guru	4
	b. Siswa mencatat materi apa yang didapat di kelompok masing masing	4
	c. Siswa mendiskusikan materi dengan kelompok	3
	d. Masing-masing kelompok menyiapkan pertanyaan untuk kelompok lawan	4
	e. Setiap kelompok akan menjawab pertanyaan kelompok lain di depan kelas	4
	f. Siswa diberi penilaian terhadap hasil diskusi	4
	Rata-Rata	3,8
3	Penutup	
	a. Siswa mendengarkan penjelasan ulang guru mengenai materi yang telah di pelajari sebelumnya	4
	b. Siswa membuat kesimpulan dan mendengarkan penguatan guru	4
	c. Siswa mengerjakan quiz	3
	Rata-Rata	3,6

Keterangan :

$0,00 \leq \text{TKS} < 0,50$ = Sangat Kurang

$0,51 \leq \text{TKS} < 1,50$ = Kurang

$1,51 \leq \text{TKS} < 2,50$ = Cukup

$2,51 \leq \text{TKS} < 3,50$ = Baik

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa minat belajar siswa sudah mulai meningkat disiklus II di banding pada siklus I.

c. Tahapan Pengamatan

Di dalam tahap ini melakukan pengamatan siklus II dimana guru berperan sebagai pengamat dalam mengamati proses kegiatan belajar siswa di dalam kelas kegiatan yang diamati oleh peneliti adalah kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan peneliti yang bertindak sendiri, serta dalam untuk aktivitas siswa pada saat melakukan pembelajaran dikelas pada pembelajaran kenampakan alam dan keberagaman sosial budaya. Peneliti melakukan observasi menggunakan instrumen berupa lembar penilaian dan mencatat semua kegiatan apa saja yang dilakukan siswa dikelas. Peneliti dapat memberikan motivasi kepada siswa kelas IV agar lebih aktif lagi dalam belajar.

Observer (peneliti) juga akan melihat serta mengamati siswa satu persatu pada saat melakukan quiz yang berlangsung pada saat pembelajaran, kemudian memberikan penilaian serta mencatat aktivitas yang dilakukan siswa di kelas. Dari hasil tersebut dapat menjadikan data untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa kelas IV dalam belajar materi kenampakan alam dan keberagaman sosial budaya. Tabel di bawah ini melihat hasil belajar siswa dengan quiz.

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Kode siswa	Hasil belajar	ket
1.	A	100	Tuntas
2.	B	90	Tuntas
3.	C	70	Tuntas
4.	D	76	Tuntas
5.	E	80	Tuntas
6.	F	80	Tuntas
7..	G	100	Tuntas
8.	H	50	Tidak tuntas
9.	I	95	Tuntas
10.	J	75	Tuntas
11.	K	100	Tuntas
12.	L	70	Tuntas
13.	M	60	Tidak tuntas
14.	N	60	Tidak tuntas
15.	O	80	Tuntas
Jumlah rata-rata		79,06	

Dari tabel diatas dapat terlihat bahwa hampir 80% siswa kelas IV mencapai batas rata-rata atau KKM.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan data yang didapatkan dalam pelaksanaan siklus I, guru dan peneliti mengumpulkan data-data dan merefleksikannya. Maka berdasarkan refleksi di siklus I dilakukan pada refleksi siklus II didapatkan hasil yang terbukti siswa kelas IV ini tuntas dalam pembelajaran kenampakan alam dan sosial budaya meningkat sebanyak 80% dari 15 siswa yang mengikuti proses pembelajaran saat itu sudah sangat mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yangtelah ditetapkan yaitu 70.

Pembahasan

Berdasarkan di siklus I yang ditemukan peneliti motivasi belajar siswa yang rendah dan belum memenuhi capaian KKM sebesar 70. Dari hal tersebut menyebabkan muncul beberapa faktor diantaranya :

Dari guru

1. Penguasaan kelas dan menumbuhkan semangat ke siswa kurang baik.
2. Penyampaian materi oleh pendidik menggunakan metode ceramah membuat siswa bosan.
3. Minimnya interaksi antara peserta didik dengan guru.
4. Kurang kreatifnya guru menggunakan berbagai media yang menarik untuk pesertadidik.

Dari peserta didik

1. Hampir seluruh peserta didik menyukai serta sangat mudah dipahami oleh siswa ketika materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan Quiz.
2. Siswa agak kurang perhatian terhadap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas dan mudah terpengaruh dengan lingkungan bermain diluar sehingga siswa kurang paham materi apa yang disampaikan guru.
3. Saat Quiz peserta didik tidak aktif bertanya dan tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan saat mengerjakan Quiz yang diberikan guru.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pada siklus I didapatkan untuk aktivitas peserta didik untuk motivasi belajarnya masih rendah atau masih berada di bawah batas rata-rata (KKM) yang diharapkan. Sedangkan untuk aktivitas guru juga masih rendah untuk memotivasi belajar peserta didik. Jadi untuk hasil capaian pembelajaran peserta didik dikatakan masih sangat rendah. Untuk penilaian itu dinyatakan masih sangat kurang atau di bawah rata-rata (KKM) untuk mencapai nilai maksimal. Faktor penyebabnya :

- 1) Peserta belum mampu untuk menguasai tahap Quiz dengan benar.
- 2) Peserta didik belum mampu memahami materi yang ada di Quiz.

Dikarenakan siklus I belum mampu mengubah motivasi belajar siswa

dalam pembelajaran IPS mencapai rata-rata yang diinginkan. Maka peneliti dan guru mata pelajaran melakukan siklus II yang dilakukan pada tanggal 9 desember 2022 jam 08:45 wib. Peneliti dan guru mata pelajaran berharap pada siklus II ini motivasi belajar siswa dalam pelajaran IPS mencapai batas rata-rata KKM yang telah ditetapkan. Berdasarkan pada siklus II dapat disimpulkan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru bahwa dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini dinyatakan berhasil, karena pada siklus II hampir aktivitas guru dan peserta didik mencapai rata-rata KKM yang diharapkan sukses, penelitian dengan judul "Peningkatan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas 4 Melalui Strategi Quiz Di SDN 13 Kinawai" berhasil dilakukan.

Keberhasilan tersebut dapat dilihat pada siklus II meningkat hampir seluruh siswa kelas IV ini tuntas dalam pembelajaran kenampakan alam dan sosial budaya, dimana jumlah siswa sebanyak 24 siswa yang mengikuti proses pembelajaran pada saat itu mencapai hasil rata-rata 80%. Dalam pembelajaran siklus II siswa sudah meminimalisis faktor penyebab yang terjadi di siklus I yaitu: 1) siswa sudah bisa untuk menguasai tahap Quiz dengan benar. 2) Peserta didik sudah mampu memahami materi yang ada di Quiz. Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti dan guru mata pelajaran IPS, siswa kelas IV SDN 13 Kinawai ini berhasil mencapai batas rata-rata KKM pembelajaran melebihi KKM 70, dinyatakan siswa kelas IV ini termasuk capaian sangat baik dan siklus akan dihentikan pada siklus II saja.

SIMPULAN

Jadi dapat disimpulkan oleh peneliti dan guru mata pelajaran IPS, siswa kelas IV SDN 13 Kinawai ini berhasil mencapai batas rata-rata KKM pembelajaran melebihi KKM 70, dinyatakan siswa kelas IV ini termasuk capaian sangat baik dan siklus akan dihentikan pada siklus II saja.

DAFTAR RUJUKAN

- Achmad, F, S (2020). Keterampilan Sosial Siswa Sekolah Dasar Dalam Penguatan Pendidikan Karate Berbasis Budaya Sekolah. (Hal 121-126). Universitas Negeri Malang
- Arum w (2019). Upaya meningkatkan hasil belajar IPS melalui pembelajaran Quiz pada siswa kelas VI . Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 2. UN Yogyakarta
- Colby, A. (2015). Membangun Perkembangan Moral dan Kewarganegaraan Mahasiswa. Dalam L. P. Nucci, & D. Narvaez, *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter* (hal. 567-595). Bandung: Nusa Media.
- Djamrah. 2010. Strategi Belajar Mengajar, Jakarta: Rineka Cipta
- Erstad, O. (2011). Citizens Navigating in Literate Worlds: The Case of Digital Literacy. In M. Thomas (Ed.), *Deconstructing digital natives: young people, technology, and the new literacies* (pp. 99-118). New York: Routledge.
- Hamzah B, U. (2012). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Mulyasa, 2009, Kurikulum Yang disempurnakan pengembangan kompetensi dan kompetensi dasar Bandung
- Nucci, L. P., Krettenauer, T., & Narváez, D. (Eds.). (2008). *Handbook of moral and character education*. Routledge: Remaja Rosdakarya
- Rustam, S, F (2020). Penerapan Model Pembelajaran Team Quiz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Pokok Bahasan Kegiatan Ekonomi Dalam Meningkatkan Sumber Daya Alam Siswa Kelas V Sd Negeri 189 Halmahera Selatan. PGSD FKIP Unkhair
- Saputra, (2016) pembelajaran IPS Sekolah Dasar berbasis pembelajaran tematik
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Surabaya: Usaha Nasional.
- Woolfolk, A. (2004). *Educational Psychology* (9th ed.). Boston: Allyn and Bacon.